

ABSTRAK

Perum Bulog Divre Jabar merupakan perusahaan yang bertanggung jawab atas ketahanan pangan untuk wilayah Jawa Barat. Seiring perubahan status hukum dari LPND menjadi Perum, perusahaan dituntut menghasilkan kekayaan finansialnya secara mandiri sehingga Perum Bulog Divre Jabar harus terus meningkatkan kinerjanya tidak hanya pada pelayanan konsumen tetapi juga kinerja keuangan. Untuk meningkatkan kinerja tersebut perusahaan memerlukan sistem pengukuran kinerja yang berguna sebagai evaluasi strategi yang telah diterapkan.

Selama ini Perum Bulog Divre Jabar melakukan pengukuran kinerja berdasarkan aspek profit dan pasokan. Pengukuran ini tidak secara menyeluruh menilai aspek yang ada di perusahaan sehingga pengukuran yang dilakukan kurang terintegrasi pada aspek yang dapat meningkatkan kinerja. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dilakukan pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* yang dapat mengintegrasikan seluruh aspek yang terkait dalam perusahaan. Metode ini mengukur kinerja perusahaan berdasarkan empat perspektif yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis internal serta pembelajaran dan pertumbuhan.

Pengukuran kinerja Perum Bulog Divre Jabar diawali dengan penjabaran visi, misi dan strategi perusahaan kedalam sasaran strategis, *critical success factor* serta indikator keberhasilan. Lalu kemudian dilakukan pembobotan dengan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), selanjutnya dilakukan pengukuran kinerja perusahaan. Pengukuran kinerja ini menghasilkan 23 buah indikator keberhasilan yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Besarnya pengaruh indikator keberhasilan perusahaan bergantung pada besarnya bobot indikator hasil perhitungan AHP. Pengukuran kinerja keseluruhan dilakukan dengan menghitung nilai kinerja tiap perspektif. Hasil akhir nilai kinerja Perum Bulog Divre Jabar secara keseluruhan adalah 4,35842 dengan kategori penilaian baik.

Kata Kunci : Sistem Pengukuran Kinerja, *Balanced Scorecard*, *Analytical Hierarchy Process* (AHP)